

PENERAPAN PEMBELAJARAN TUNTAS UNTUK POKOK BAHASAN GRAMATIKA DAN KOSAKATA DI SMA

Rosyidah dan Deddy Kurniawan

Jurusan Sastra Jerman, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

Abstract: The study aimed to describe (1) the employment of *Mastery Learning* method, (2) the student learning outcomes after the implementation of the learning method, and (3) the effectiveness, efficiency and attractiveness of the employment of *Mastery Learning* method for teaching German grammar and vocabulary in two *PASCH*-schools in Malang. The study is a qualitative study using a case study design. The research data were collected from German language classes at two *PASCH*-schools in Malang, SMAN 1 and SMAN 5 Malang. Observations, video recordings, and interviews were used to collect the qualitative data. Data analysis was performed using the *interactive model* of Miles and Huberman (1984). The findings reveal that (1) the *Mastery Learning* method was successfully employed at the two *PASCH*-schools, (2) the students' mastery of the German grammar and vocabulary ranged from good to very good, and (3) the method was considered effective, efficient, and attractive.

Keywords: *mastery learning*, German structures and vocabulary, *PASCH*-schools

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan strategi pembelajaran tuntas, (2) ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran tuntas, dan (3) keefektifan, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran tuntas pada pokok bahasan gramatika dan kosakata bahasa Jerman di kelas *PASCH* di Malang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Data penelitian ini bersumber dari kegiatan pembelajaran tuntas bahasa Jerman di kelas bahasa pada dua SMA *PASCH* di Kota Malang, yaitu SMAN 1 dan SMAN 5 Malang. Penjaringan data penelitian dilakukan dengan tiga teknik: observasi, perekaman video, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1984). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran tuntas di kedua sekolah *PASCH* berjalan sebagaimana mestinya; (2) penguasaan gramatika dan kosakata bahasa Jerman berada pada rentangan baik dan sangat baik; dan (3) pembelajaran tuntas tidak hanya efektif, namun juga efisien dan membuat pembelajaran menjadi menarik.

Kata-kata kunci: pembelajaran tuntas, gramatika dan kosakata bahasa Jerman, sekolah *PASCH*.